

**PENGARUH TINGKAT LITERASI DIGITAL TERHADAP
MINAT MAHASISWA MENGGUNAKAN
MOBILE BANKING SYARIAH
(Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama
Islam Universitas Muhammadiyah Aceh)**

Skripsi

Diajukan Oleh:

**AKMAL RUFJAR
NPM. 2105190002**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
1447 H/2025 M**

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : PENGARUH TINGKAT LITERASI DIGITAL TERHADAP
MINAT MAHASISWA MENGGUNAKAN *MOBILE
BANKING* SYARIAH (Studi pada Mahasiswa Perbankan
Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Aceh)

Nama : AKMAL RUFAJAR

NPM : 2105190002

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Banda Aceh, 08 Agustus 2025

Disetujui Oleh :
Tim Pembimbing

Pembimbing Pertama,



Puji Arvani, S.E., M.Sc., Ph.D.
NIDN. 1313036901

Pembimbing Kedua,



Hemma Marlenny, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 1307087501

PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH SKRIPSI

Judul Skripsi :

PENGARUH TINGKAT LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT
MAHASISWA MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* SYARIAH
(Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Aceh)

Nama : AKMAL RUFAJAR
NPM : 2105190002
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Agama
Islam Universitas Muhammadiyah Aceh Dinyatakan Lulus dan Diterima sebagai
Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S1)

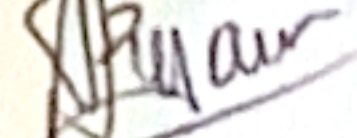
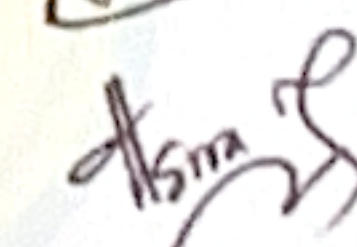
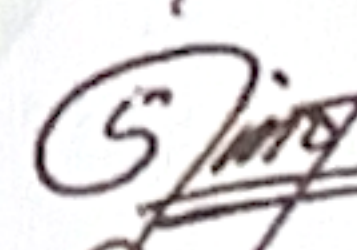

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 08 Agustus 2025
14 Safar 1447 H


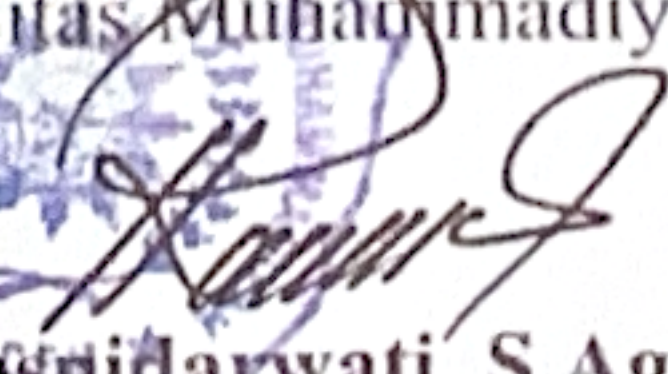
di

Banda Aceh

Tim Penguji,

- | | | |
|---|-------------|---|
| 1. <u>Puji Aryani, S.E., M.Sc., Ph.D.</u>
NIDN. 1313036901 | Ketua | () |
| 2. <u>Hemma Marlenny, S.E., M.Si., Ak., CA.</u>
NIDN. 1307087501 | Sekretaris | () |
| 3. <u>Susi Wardani, S.H.I., M.Ag.</u>
NIDN. 1322038801 | Penguji II | () |
| 4. <u>Cut Fitriani, S.E., M.Pd.</u>
NIDN. 1326097701 | Penguji III | () |

Mengetahui,


Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Aceh

Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A.
NIDN. 1314077801

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Tingkat Literasi Digital terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Syariah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh)**” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada didalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/saksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Banda Aceh, 08 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



AKMAL RUFAJAR

NPM. 2105190002

KATA PENGATAR

حَمْدُ لِلَّهِ بِسْمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Pengaruh Tingkat Literasi Digital terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Syariah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh)**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan senantiasa dinantikannya syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai piha, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A.** Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. **Susi Wardani, S.H.I., M.Ag.** Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis.
3. **Puji Aryani, S.E., M.Sc., Ph.D.** Selaku dosen pembimbing I dan **Hemma Marlenny, S.E., M.Si., AK., CA.** Selaku dosen pembimbing II yang telah sabar

dan penuh perhatian dalam membimbing penulis, serta memberikan banyak masukan yang berharga.

4. **Puji Aryani, S.E., M.Sc., Ph.D.** Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan moral selama masa perkuliahan.
5. **Syarifuddin** dan **Indrawati** Orang tua tercinta yang selalu memberikan bantuan, doa, motivasi, kasih sayang dan dukungan dalam setiap langkah.
6. **Nelly Meilisa, Renni Afriana** dan **Nora Ariska**, saudara-saudara yang selalu memberikan semangat dan cinta. **Sahabat**, yang sudah menemani selama menyusun skripsi ini, yang selalu sabar dalam memberikan dukungan dan motivasi. Dan Sahabat seperjuangan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada kita semua. Akhir kata peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amin yarabbal alamin.*

Banda Aceh, 08 Agustus 2025

Penulis



AKMAL RUFAJAR

NPM.2105190002

ABSTRAK

Akmal Rufajar (2025), Pengaruh Tingkat Literasi Digital terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Syariah Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Literasi digital terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Syariah studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh. Dengan kemajuan dan perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempengaruhi industri perbankan, seperti halnya *Mobile Banking* yang merupakan salah satu wujud dari perkembangan teknologi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Tingkat Literasi digital terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh terhadap penggunaan *Mobile Banking*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Secara individual variabel tingkat literasi digital mahasiswa (X), berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan secara parsial dinyatakan bahwa variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah. Dari beberapa hipotesis yang diajukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Mobile Banking*.

Kata Kunci: Literasi Digital dan Minat *Mobile Banking* Syariah, UNMUHA.

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iiii
PERNYATAAN.....	ivv
KATA PENGATAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Literasi Keuangan	9
1. Pengertian Literasi Keuangan	9
2. Indikator Literasi Digital	11
3. Tujuan Literasi Keuangan.....	13
4. Manfaat Literasi Keuangan.....	14
5. Indikator Literasi Keuangan	15
B. Minat	15
1. Pengertian Minat.....	15
2. Indikator Minat	17
C. <i>Mobile Banking</i>	18
1. Definisi <i>Mobile Banking</i>	18
2. Kemudahan Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	19
3. Manfaat Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	20
4. <i>Mobile Banking</i> dalam Perspektif Islam.....	20
5. Indikator minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	23
D. Keterkaitan antara Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	24
E. Penelitian yang Relevan.....	25
G. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31

1. Angket.....	31
E. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel Penelitian	32
F. Skala Pengukuran	33
G. Definisi dan operasionalisasi Variabel	34
1. Definisi Variabel.....	34
H. Metode Analisis Data	36
1. Pengujian Instrumen Penelitian	36
2. Analisis Deskriptif	37
3. Analisis Regresi Sederhana.....	37
I. Uji Asumsi Klasik	38
1. Uji Normalitas.....	38
2. Uji Linearitas	38
3. Uji Heteroskedastisitas.....	39
J. Uji Hipotesis	39
1. Uji parsial (Uji T).....	39
2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Responden.....	41
1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
2. Responden Berdasarkan Angkatan	42
C. Analisis Data	43
1. Uji Validitas	43
2. Uji Reliabilitas	44
D. Analisis Deskriptif	45
E. Uji Asumsi Klasik.....	46
1. Uji Normalitas	46
2. Uji Heteroskedastisitas	47
F. Analisis Regresi Sederhana.....	48
G. Uji Hipotesis	49
1. Uji Parsial (t).....	49
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
H. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Penelitian yang Relevan.....	27
3. 1 Skala <i>Likert</i>	33
3. 2 Operasional Variabel.....	35
4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
4. 2 Responden Berdasarkan Angkatan	42
4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X	43
4. 4 Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan (Y)	44
4. 5 Hasil Uji Reliabilitas	45
4. 6 <i>Descriptive Statistics</i>	45
4. 7 Analisis Regresi Sederhana.....	48
4. 8 Hasil Uji Parsial (t).....	50
4. 9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Kerangka Berfikir.....	29
4. 1 Normal <i>P-Plot</i>	46
4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket Penelitian
- Lampiran 2. Hasil Data Angket Penelitian
- Lampiran 3. Karakteristik Angket Responden Penelitian
- Lampiran 4. Uji Validitas
- Lampiran 5. Uji Reabilitas
- Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7. Uji Heteroskedalistasitas
- Lampiran 8. Regresi Sederhana
- Lampiran 9. Uji Hipotesis
- Lampiran 10. Uji Parsial
- Lampiran 11. Tabel r untuk df
- Lampiran 12. Tabel t untuk df
- Lampiran 13. SK Pembimbing Penelitian
- Lampiran 14. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengedukasi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk investasi dan pengelolaan keuangan pribadi. Upaya OJK untuk meningkatkan literasi keuangan antara lain dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan konsumen serta masyarakat luas agar dapat mengelola keuangan pribadinya, lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (Sukma, 2023).

Literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan dan semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka pengelolaan keuangannya akan semakin baik. Manajemen keuangan pribadi adalah penerapan konsep manajemen keuangan tingkat individu. Individu yang diberdayakan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat, bebas dari masalah keuangan di masa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang baik, serta mampu memprioritaskan kebutuhan di atas kebutuhan. Perilaku yang baik ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara atau sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi (Hasri, 2022).

Minat merupakan kesadaran dari diri seseorang terhadap objek, orang, masalah, atau situasi yang memiliki ketertarikan dengan dirinya. Artinya, minat

harus dilihat sebagai suatu kesadaran. Oleh karena itu minat adalah suatu aspek psikologi seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi pada kegiatan tertentu dan mendorongnya untuk melakukan. Minat yang sering diekspresikan dalam suatu kegiatan maka akan semakin kuat, sedangkan apabila tidak tersalurkan maka akan lemah. Untuk itu minat menjadi suatu penyebab terjadinya suatu kegiatan dan hasil yang nantinya akan diperoleh (Gurinting & Baridwan, 2013).

Seiring dengan meningkatnya globalisasi ekonomi dunia, kebutuhan akan kecepatan, kemudahan dan keamanan transaksi keuangan semakin meningkat. Sehingga diperlukannya sistem pembayaran yang cukup handal dan mudah bagi nasabah perbankan. Perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin maju ini telah membawa perubahan yang besar terhadap sektor kehidupan kita. Kemajuan dan perkembangan informasi yang pesat telah mempengaruhi industri perbankan, seperti halnya *mobile banking* syariah yang merupakan salah satu wujud dari perkembangan teknologi tersebut. Saat ini sudah banyak bank yang telah menyediakan akses *mobile* untuk mengetahui informasi keuangan. *Mobile banking* syariah adalah tindakan transaksi keuangan yang dilakukan secara *online* dengan bantuan perangkat telekomunikasi *mobile* seperti ponsel atau *tablet*. (Muhammad R. , 2023)

Kemajuan dan perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempengaruhi industri perbankan, seperti halnya *mobile banking* syariah yang merupakan salah satu wujud dari perkembangan 3 teknologi tersebut. Saat ini sudah banyak bank yang telah menyediakan akses *mobile* untuk mengetahui informasi keuangan. *Mobile banking* syariah adalah tindakan transaksi keuangan yang

dilakukan secara *online* dengan bantuan perangkat telekomunikasi mobile seperti ponsel atau tablet. Dengan menggunakan *mobile banking* syariah melalui ponsel, pengguna *mobile banking* syariah dapat mengakses layanan keuangan seperti manajemen rekening, informasi saldo, pemindahan, pembayaran tagihan, perubahan *Personal Identification Number* (PIN) dan permintaan buku cek (Hasri, 2022).

Penawaran layanan perbankan melalui *mobile banking* syariah sebenarnya sudah banyak dilakukan di media-media elektronik maupun dengan penawaran secara langsung kepada nasabah pada saat pembuatan rekening tabungan. *Mobile banking* syariah memiliki begitu banyak keunggulan dan manfaat yang secara keseluruhan membantu nasabah perbankan agar dapat melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja. Namun masih banyak nasabah yang belum menggunakan *mobile banking* syariah ketika melakukan transaksi keuangannya. Hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan akan kemudahan dan manfaat dari layanan *mobile banking* syariah serta masih banyaknya nasabah yang lebih menyukai untuk melakukan transaksi secara manual. Dalam dunia Pendidikan, bagi mahasiswa kemudahan dalam penggunaan aplikasi *mobile banking* syariah biasanya dimanfaatkan untuk pembayaran biaya pendidikan secara *daring*. Akan tetapi didalam *mobile banking* juga terdapat kebutuhan nasabah umat muslim termasuk milenial seperti halnya dalam mendapatkan solusi melalui pendekatan perbankan digital yang dimana dengan *value* menjadi *partner* nasabah dalam transaksi finansial dan ibadah untuk menjadi pribadi yang lebih baik (Hasri, 2022)

Tingkat penerimaan nasabah terhadap aplikasi *mobile banking* syariah diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya adalah tingkat pemahaman nasabah terhadap penggunaan aplikasi *mobile banking* syariah itu sendiri. Saat ini *mobile banking* syariah mulai dikenal oleh kaum milenial khususnya mahasiswa. Mahasiswa merupakan praktisi sekaligus akademisi yang tentu memiliki pengetahuan yang lebih baik. Pada perguruan tinggi layanan *mobile banking* syariah sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat mempermudah mahasiswa saat melakukan pembayaran SPP maupun ketika melakukan transaksi keuangan lainnya. Dalam hal ini antara perbankan dan perguruan tinggi saling mendapatkan keuntungan, di mana layanan perbankan mampu meningkatkan kepercayaan dan kualitas yang dimiliki oleh bank. Sedangkan di sisi lain dengan adanya *mobile banking* syariah mampu mempermudah akses mahasiswa bertransaksi secara mudah, nyaman dan aman sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan mahasiswa terhadap sistem informasi yang sedang bekerja sama antara perbankan dan perguruan tinggi dan (Hasri, 2022).

Permasalahan saat ini yaitu kurangnya pengetahuan mahasiswa akan adanya layanan atau fasilitas dalam *mobile banking* syariah yang diberikan oleh Bank. Keamanan menjadi tolak ukur bagi mahasiswa yang ingin melakukan transaksi melalui *mobile banking* syariah, kebanyakan dari mahasiswa masih ketidakpastian salah satunya keamanan dari *mobile banking* s yariah. Keamanan merupakan isu penting dan sering kali dengan publikasi mengenai keamanan terhadap *mobile banking*. Hal yang perlu dipertimbangkan yang dapat mempengaruhi nasabah dalam menggunakan *mobile banking* syariah yaitu kepercayaan dan pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya maka peneliti akan mengangkat tema yang berkaitan dengan *mobile banking* syariah yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Literasi Digital terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Syariah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, identifikasi masalah dan pembahasan dalam penelitian ini adalah: Adakah Tingkat Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Syariah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh)?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengalisis Pengaruh Tingkat Literasi Digital terhadap Minat Mahasiswa Syariah Fakultas Agama Islam Menggunakan *Mobile Banking* Syariah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh).

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari peneliti ini, diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat baik secara praktisi maupun teoritis, yaitu;

1. Peneliti

Untuk memenuhi tugas berpikir dan menulis ilmiah, meningkatkan pemahaman akan penggunaan *mobile banking* syariah.

2. Akademisi

Tulisan ini dapat digunakan sebagai literatur untuk menambah informasi mengenai penggunaan *mobile banking* syariah dan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik.

3. Praktisi

Penelitian ini bermanfaat bagi para praktisi agar memberikan gambaran bagaimana tingkat literasi mahasiswa perbankan Syariah terhadap penggunaan *mobile banking* syariah.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang diteliti oleh penulis, oleh karena itu penulis akan mendefinisikan secara operasional definisi-definisi yang terdapat dalam penelitian ini.

Definisi operasional adalah penjabaran spesifik dari variabel-variabel yang ada di dalam penelitian untuk menjelaskan bagaimana setiap variabel tersebut akan diukur atau diamati secara empiris. Dalam konteks judul “Pengaruh Tingkat Literasi Digital terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Syariah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh)”, berikut adalah definisi operasional yang dapat digunakan:

1. Literasi digital adalah pengetahuan sebuah keterampilan untuk menemukan, menggunakan, memanfaatkan dan membagikan informasi melalui pemanfaatan media digital, alat-alat komunikasi beserta dengan jaringannya dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital dapat membantu dalam mengakses layanan dan produk

digital yang tersedia saat ini dan dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak sehingga dapat mengurangi risiko layanan keuangan yang kurang aman atau berpotensi merugikan.

2. Minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu, minat bersifat pribadi (*individual*). Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada motivasi yang ingin diketahui. Dengan demikian, minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang yang memberi perhatian terhadap orang, sesuatu, atau aktivitas-aktivitas tertentu.
3. Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam dalam memahami mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang disajikan secara digital termasuk dalam Layanan seperti *mobile banking* syariah dapat memudahkan nasabah untuk mengelola keuangan secara efektif, Mahasiswa juga mencari ketersediaan layanan cepat dan persepsi keamanan dan kemudahan akses dan kecepatan bertransaksi. Perusahaan terus berusaha untuk mengembangkan serta mengoptimalkan kinerja bank agar mampu bersaing dengan bank-bank internasional lainnya. Tidak hanya profitabilitas yang menjadi target bank akan tetapi bank juga tetap mengedepankan kualitas pelayanannya.
4. *Mobile banking* adalah sebuah layanan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Karna dapat digunakan kapan saja dan dimanapun kita berada. *Mobile Banking* Syariah merupakan memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer uang antar bank, melakukan pembelian dan pembayaran dan transaksi lainnya. fasilitas layanan dalam memberikan kemudahan akses

maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi *financial* secara *realtime*, penggunaan perbankan yang menggunakan media *online* untuk bertransaksi menggunakan ponsel tanpa perlu datang ke bank secara langsung sehingga semua transaksi dapat dilakukan dengan cepat akurat dan efisien dalam penelitian ini.



BAB II

KAJIAN PUSAKA

A. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021) literasi merupakan kemampuan menulis dan membaca. KBBI juga mendefinisikan literasi yaitu sebagai pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau kegiatan tertentu, dan dapat diartikan juga sebagai kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Jika dulu definisi literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Saat ini istilah literasi sudah mulai digunakan dalam arti yang lebih luas. Dan sudah merambah pada praktik kultural yang berkaitan dengan persoalan sosial dan politik (Fadhol, 2020).

Literasi keuangan yaitu kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2014). Literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Literasi keuangan meliputi

kesadaran dan pengetahuan akan instrument keuangan dan aplikasinya di dalam bisnis dan kehidupannya.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan mempengaruhi hampir seluruh aspek yang berhubungan dengan perencanaan serta pengeluaran uang seperti pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan, investasi, manajemen keuangan serta pemb uatan keputusan keuangan. Bukti realitas rendahnya literasi keuangan juga terjadi pada kalangan mahasiswa sebagaimana dikutip dari Desria (2024) yaitu bahwa proses memperoleh pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan dikenal sebagai literasi keuangan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa masih dikategorikan rendah.

Di berbagai negara terdapat dinamika mengenai konsep literasi keuangan sehingga pengertian literasi keuangan di dalam Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia SNLKI (Revisit 2017) perlu disesuaikan. Penyesuaian ini dilakukan oleh OJK baik dalam (Hasri, 2022) maupun regulasi yang mengatur mengenai upaya peningkatan literasi keuangan. Penyempurnaan pengertian keuangan literasi dilakukan dengan menambahkan aspek sikap dan perilaku keuangan di samping pengetahuan, keterampilan dan keyakinan terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan. Secara lengkap pengertian yang dimaksud menjadi “Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang

mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.”

Aspek sikap dan perilaku keuangan memberikan gambaran bahwa literasi keuangan bukan hanya semata-mata mengetahui, terampil dalam memanfaatkan, dan meyakini lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, melainkan juga mengenai pentingnya perubahan sikap dan perilaku keuangan seseorang agar hidup lebih sejahtera. Alasan yang mendasari perlunya aspek sikap dan perilaku keuangan dalam literasi keuangan adalah program literasi keuangan yang hanya mengandalkan pendekatan pengetahuan saja tidak dapat mengubah perilaku seseorang apabila mereka tidak memiliki sikap dan motivasi yang sesuai (yola, 2022)

2. Indikator Literasi Digital

Literasi digital merupakan kesadaran dan kemampuan individu untuk menggunakan alat dan fasilitas digital secara tepat dengan mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, dan mengevaluasi yang dapat menghasilkan pengetahuan baru (Julien, 2020). Digital literasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan setiap orang untuk mengatur informasi digital yang didukung oleh keterampilan dalam pengoperasian perangkat digital (Wahyuni, 2019). Mengelompokkan digital literasi ke dalam kompetensi berikut ini yaitu:

1) Internet Searching

Tindakan ini merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk menggunakan internet dan melakukan berbagai aktivitas di dalamnya.

Kompetensi ini mencakup beberapa komponen, seperti kemampuan

untuk melakukan pencarian informasi di internet dengan menggunakan search engine dan melakukan berbagai aktivitas di dalamnya.

2) *Hypertextual Navigation*

Navigasi hypertext merupakan kemampuan untuk membaca dan memahami secara dinamis atas lingkungan *hypertext*. Mampu memahami navigasi (panduan arah) suatu *hypertext* dalam *web browser* yang tentunya sangat berbeda dengan teks yang dijumpai secara tertulis dalam buku teks. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen, antara lain pengetahuan tentang *hypertext* dan *hyperlink* beserta cara kerjanya, pengetahuan tentang perbedaan antara membaca buku teks dengan melakukan *browsing via internet*, pengetahuan tentang cara kerja web meliputi pengetahuan tentang *bandwidth*, *http*, *html*, dan *url*, serta kemampuan memahami karakteristik halaman *web*.

3) *Content Evaluation*

Evaluasi konten merupakan kemampuan seseorang untuk berpikir kritis dan memberikan penilaian terhadap apa yang ditemukan secara online disertai kemampuan untuk mengidentifikasi keabsahan dan kelengkapan informasi yang direferensikan oleh link *hypertext*. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen, di antaranya adalah kemampuan membedakan antara tampilan dan konten informasi, yaitu persepsi pengguna dalam memahami tampilan sebuah halaman *web* yang dikunjungi.

4) *Knowledge Assembly*

Knowledge assembly merupakan kemampuan untuk menyusun pengetahuan, membangun suatu kumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, dan kemampuan mengumpulkan dan mengevaluasi fakta dan opini dengan baik dan tanpa prasangka. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen di antaranya, kemampuan untuk melakukan pencarian informasi melalui *internet*, kemampuan membuat *personal newsfeed* atau pemberitahuan berita terbaru yang diperoleh dengan cara bergabung dan berlangganan berita dalam suatu *newsgroup*, *mailing list*, maupun grup diskusi lainnya yang membicarakan atau membahas suatu topik permasalahan tertentu, kemampuan *cross check* atau memeriksa ulang informasi yang diperoleh, kemampuan menggunakan semua jenis media untuk membuktikan kebenaran informasi, dan kemampuan untuk menyusun sumber informasi yang diperoleh di *internet* dengan kehidupan nyata yang tidak terhubung dengan jaringan.

3. Tujuan Literasi Keuangan

Menurut OJK berdasarkan hasil survei tahun 2013, literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya kurang memahami atau tidak memahami menjadi lebih memahami.
- 2) Dapat memilih dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan dengan baik.

- 3) Terhindar dari aktivitas investasi pada model *instrument* keuangan yang tidak jelas.
- 4) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan bank.

4. Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan sangat penting bagi mahasiswa untuk menjadi tambahan ilmu sebagai investasi dalam mengelola keuangannya. Mahasiswa juga dapat memilih strategi keuangan yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan keuangan sehingga strategi tersebut membawa dampak positif dalam keuangan. Kemudian mahasiswa juga mampu mengambil keputusan dengan tepat dengan mempertimbangkan dampak keputusan keuangan sebagai akibat pemahaman kondisi keuangan sekaligus mampu bertanggung jawab atas berbagai keputusan yang dibuat. Dengan demikian, literasi keuangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengelolaan keuangan (Universitas Mulawarman, 2021)

Secara umum jasa keuangan memberikan layanan dan produk yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi masyarakat, literasi keuangan memberikan manfaat yang besar seperti mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan salah satunya Perusahaan Pembiayaan. Literasi keuangan juga

memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan masyarakat (OJK, 2017).

5. Indikator Literasi Keuangan

Terdapat beberapa elemen kunci dari kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang biasanya disebut dalam literatur yaitu (Maulani, 2016):

- 1) Pengetahuan.
- 2) Pemahaman keuangan mengenai sifat dasar dan bentuk uang, bagaimana uang digunakan dan konsekuensi dari keputusan konsumsi.
- 3) Manfaat.
- 4) Sadar akan risiko-risiko yang berhubungan dengan produk keuangan.
- 5) Tanggung jawab keuangan yaitu kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isu keuangan.

B. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan. Pengertian minat diartikan sebagai keinginan, kehendak, atau kesukaan. Dan minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka bebas memilih.

Minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Misalnya minat terhadap pelajaran atau hobi. Minat bersifat pribadi (*individual*) artinya setiap orang memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan minat orang lain.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan

suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djali, 2023)

Menurut Simamora yang dikutip oleh (Prasuko, 2020) bahwa minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, individu yang berminat terhadap suatu objek kemudian mempunyai keinginan atau dorongan untuk melakukan serangkaian tingkah laku untuk mendekati atau mendapatkan objek tersebut.

Sedangkan Sardiman (Darmadi, 2017) menyatakan, bahwa minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek sasaran berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Pengertian ini memberikan pendapat bahwa minat adalah suatu kondisi yang berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan seseorang, di mana terdapat kecenderungan apa yang dilihat dan diamati seseorang merupakan sesuatu yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang tersebut.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan seseorang yang timbul karena kebutuhan yang dirasa atau tidak disarankan untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang tertarik terhadap sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Minat nasabah dipengaruhi oleh dua macam, yaitu *shared value* dan *communication*, penjelasannya sebagai berikut:

- 1) *Shared Value*, (Nilai Lebih) secara umum bahwa perilaku konsumen lebih dipengaruhi oleh pengharapan untuk mencapai sesuatu hasil yang diinginkan, pemilihan tersebut karena konsumen mengharapkan hasil yang positif atas pilihannya.
- 2) *Communication*, (Komunikasi) dapat diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pesan tertentu, semakin tinggi informasi yang disampaikan maka akan semakin besar juga pengaruh yang akan diterima.

Minat pemanfaatan teknologi berhubungan dengan cara perusahaan mengatur dan dapat mencapai manfaat yang efektif, oleh karena itu, perusahaan dapat mengambil berbagai macam pemanfaatan teknologi sesuai dengan strategi bisnis yang dikembangkan. Dalam menarik minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking*, perbankan harus lebih kreatif dan ada nilai tertentu dalam produk tersebut, serta penyampaian informasi yang tepat sangat penting agar tidak terjadi kesalahan komunikasi, serta dapat meningkatkan kepercayaan nasabah kepada pihak bank dengan adanya nilai tarik dari produk tersebut akan membuat minat dari nasabah lebih tinggi untuk menggunakannya (Juliansyah, 2018).

2. Indikator Minat

Adapun Indikator yang dapat mempengaruhi minat menabung adalah sebagai berikut (Kotler, 2023)

- 1) Motivasi sosial adalah faktor yang membenarkan suatu minat untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Misalnya, minat belajar atau pencarian ilmu yang muncul karena ingin mendapatkan penghargaan.

- 2) Faktor emosi yang menarik berkaitan erat dengan emosi. Ketika seseorang berhasil dalam suatu kegiatan, itu menciptakan perasaan senang dan tertarik. Sebaliknya, jika gagal maka akan kehilangan minat.
- 3) Dorongan dari dalam diri individu, seperti rasa ingin tahu dan makanan. Rasa ingin tahu membangkitkan minat untuk belajar, meneliti, belajar, dan banyak lagi. Dorongan untuk makan merangsang minat belajar, pencarian pendapatan, produksi makanan, dan banyak lainnya

C. Mobile Banking

1. Definisi Mobile Banking

Mobile banking syariah adalah suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna melakukan aktivitas transaksi perbankan melalui smartphone. *Mobile banking* syariah atau yang lebih dikenal dengan sebutan *m-banking* merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan yang memakai alat komunikasi seperti *handphone*, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui perangkat lunak pada *handphone*.

Beberapa persyaratan dari *mobile banking* syariah yaitu aplikasi mudah digunakan, layanan dapat dijangkau dari mana saja, murah, aman dan dapat diandalkan. Keunggulan *mobile banking* syariah telah mengalami berbagai macam terapan teknologi canggih, perbaikan yang berarti sehingga tidak perlu dikhawatirkan penggunaannya. Selain memiliki kelebihan layanan ini juga mempunyai kelemahan yang datang dari aspek non teknis. Bahaya tersebut datang ketika orang lain mengetahui nomor PIN pengguna *mobile banking* syariah. Kegiatan yang biasanya dilakukan secara manual yang sebelumnya dilakukan oleh

nasabah dengan mendatangi bank, kini dapat dilakukan tanpa harus mendatangi bank. Hanya dengan menggunakan *handphone* nasabah dapat menghemat waktu dan biaya, selain itu *mobile banking* syariah juga bertujuan agar nasabah tidak ketinggalan jaman dalam menggunakan media elektronik yang sudah modern. *Mobile banking* syariah memberikan fasilitas kemudahan bagi penggunanya yaitu fasilitas jaringan tanpa batas terhadap pelayanan yang dibutuhkan antara nasabah dengan bank, serta memiliki keunggulan yaitu dapat melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun tanpa dibatasi oleh waktu atau jam kerja operasional bank (Wibiadila, 2016).

2. Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking*

Kemudahan artinya suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa bahwa sistem informasi mudah digunakan maka seseorang akan cenderung menggunakannya. Persepsi kemudahan penggunaan memberikan indikator terhadap suatu sistem informasi yang mencakup efisiensi waktu dalam penggunaan, tampilan situsnya mudah dimengerti, menambah keterampilan dalam menggunakannya serta mudah dipelajari dikutip dari (Mukhtisar, 2021).

Beberapa indikator kemudahan terhadap suatu sistem informasi termasuk *mobile banking* syariah yaitu mudah dipelajari dan dioperasikan, mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna, dan menambah keterampilan para pengguna. Semakin mudah suatu sistem untuk dipelajari dan digunakan maka hal tersebut akan meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking* syariah dikutip dalam (Fadlan, 2015)

3. Manfaat Penggunaan *Mobile Banking*

Layanan *mobile banking* syariah akan bermanfaat apabila layanan tersebut mudah dimengerti serta mampu menjalin interaksi dengan penggunanya. Bank menyediakan layanan seperti cek saldo, *transfer* antar rekening, info kurs dan sebagainya dalam *mobile banking* syariah, dengan tujuan memberi kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi. Penggunaan *mobile banking* syariah dapat menghemat waktu dan biaya karena nasabah tidak perlu mendatangi bank secara langsung. Nasabah dapat melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun bahkan ketika bank sudah tutup karena *mobile banking* syariah memberi pelayanan selama 24 jam.

Seseorang menggunakan *mobile banking* syariah apabila orang tersebut percaya bahwa *mobile banking* syariah dapat memberikan manfaat terhadap pekerjaannya. Pengukuran kemanfaatan dapat dilihat dari frekuensi penggunaan aplikasi yang dijalankan. Oleh karena itu tingkat kemanfaatan *mobile banking* syariah akan mempengaruhi sikap nasabah terhadap sistem tersebut. Kemanfaatan bagi nasabah yaitu mempermudah pekerjaan, menambah produktivitas, mempertinggi efektifitas dan mengembangkan kinerja pekerjaan.

4. *Mobile Banking* dalam Perspektif Islam

Berdasarkan ruang lingkup ekonomi, maka islam merupakan sebuah agama yang mengatur segala aspek kehidupan, baik pada aktivitas perekonomian maupun juga kehidupan sehari-hari. Apabila dicermati dari aspek aksionologi tinjauan ekonomi islam yaitu setiap aktivitas manusia didasarkan pada pengabdian kepada Allah SWT dalam rangka melaksanakan tugas dari Allah SWT untuk memakmurkan bumi. Sedangkan dalam perekonomian umat islam harus

mengutamakan keharmonisan serta pelestarian alam. Dalam transaksi *mobile banking* syariah terbukti aman dengan adanya sistem perlindungan yang berlapis serta mempunyai proteksi aturan yang banyak pula, akibatnya hak-hak nasabah dalam transaksi *mobile banking* syariah bisa terlindungi serta tidak dapat diperlakukan semena-mena tanpa pertanggung jawaban.

Perbankan syariah menjalankan semua aktivitas perbankan berlandaskan dari Al-Quran serta Hadits. Aktivitas perbankan syariah dapat terlaksana dengan baik apabila memiliki landasan berupa akidah berdasarkan syariat Islam yang benar. Hal ini dapat dilihat dari Al-Qur'an dan hadits berikut ini:

Larangan segala praktek riba. berdasarkan pada QS. Al Baqarah: 278 :

نَمَقْ اِبْرَا رَلَا نَلِضُوْمُ مُمْتَنِكِ نِي (وقلا
 اَوْلَا اِهِي اَوْ قَوْلُون مَائِي لِي بَلَمْ اَوْ رُرُ ذَوَو
 ٢٧٨)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin. (QS. Al-Baqarah: 278).

Menurut *Al-Muyassar* melalui Kementerian Agama Saudi Arabia dalam tafsirnya yaitu wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti Rasul-Nya, dan bertakwalah kepada Allah, dan waspadalah untuk meminta sisa uang tambahan (riba) selain barang-barang Anda yang Anda miliki sebelum larangan riba, jika kalian memang merealisasikan keimanan kalian dalam bentuk ucapan dan perbuatan. Dalam QS Ali Imran 130 :

اَوْ قَوْلُو َفُتْمَكَّ لَعَلَّ لِي رَوُحِي (قروس
 اِبْرَا رَلَا فَ عَضْمُ اَذْعَضَّ اَوْلَا اِهِي اَوْ لَكُ كُتْلَ اَوْن مَائِي

اَللّٰهُمَّ

نارمعلا : ١٣٠)



Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. (QS. Ali Imran:130).

Tafsir Jajalain Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda, bacaannya ada yang memakai alif dan ada pula yang tidak, maksudnya ialah memberikan tambahan pada harta yang diutang yang ditanggihkan pembayarannya dari tempo yang telah ditetapkan (dan bertakwalah kamu kepada Allah) dengan menghindarinya (supaya kamu beroleh keberuntungan) atau hasil yang gemilang.

3. Hadist Riwayat Muslim

لَعْنُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ الرِّبَا وَمُوكَلَّهُ وَشَاهِدَيْهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ
(مسلم: ١٥٩٨)

Artinya:"Rasulullah mengutuk orang yang makan harta riba, yang memberikan riba, penulis transaksi riba dan kedua saksi transaksi riba. Mereka semuanya sama (berdosa)." (HR Muslim:1598).

Apabila syariat sudah dijalankan pada perbankan syariah maka akan terwujud bank syariah yang murni syariah. Perbankan di Indonesia baru saja melakukan merger 3 bank ternama yaitu bank syariah mandiri, Bank BNI syariah dan Bank BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia atau BSI. Bank Syariah Indonesia dengan visi dan misi sesuai prinsip-prinsip syariah maka akan mensejahterakan masyarakat di indonesia.

4. QS. Al-Insyirah 5-6 :

(حل شلالا : ٥-٦) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “Kabarkanlah bahwa akan datang pada kalian kemudahan. Karena satu kesulitan tidak mungkin mengalahkan dua kemudahan.”(QS.Al-Insyirah 5-6).

Jika dilihat dari aktifitas *financial* yang dilakukan, layanan *mobile banking* lebih banyak digunakan untuk mencari informasi. Bahkan, jumlah aktivitas pencarian informasi bisa tiga kali lipat dibandingkan dengan kegiatan transaksi. Hal ini dikarenakan karakter masyarakat Indonesia yang masih belum percaya akan transaksi menggunakan *mobile banking* syariah. Selain itu juga kepercayaan nasabah terhadap resiko keamanan dalam menggunakan *mobile banking* syariah.

5. Indikator minat Penggunaan Mobile Banking

Indikator minat menggunakan *mobile banking* yang diukur melalui empat aspek yaitu: keinginan menggunakan *mobile banking* dengan kebutuhan, dukungan dalam menggunakan *mobile banking*, keinginan merekomendasikan *Mobile banking* sebagai salah satu bentuk aplikasi sistem juga dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas penggunaannya. Oleh karena itu, penggunaan *mobile banking* dapat diartikan sebagai kondisi nyata penggunaan layanan *mobile banking* oleh nasabah bank.

Menurut Laksana (2016)., Hadi. S., menyatakan indikator penggunaan layanan *mobile banking* syariah yaitu:

- 1) Pengetahuan
- 2) Mudah digunakan yaitu interaksi antar individu dengan sistem yang jelas.
- 3) Manfaat, bermanfaat terhadap pengguna *mobile banking* syariah
- 4) Fleksibel, yaitu pengoperasian sistem sesuai dengan apa yang pengguna lakukan.
- 5) Meningkatkan kinerja pekerjaan.

- 6) Mengontrol pekerjaan yaitu pengguna dapat dengan leluasa dalam mengatur waktu tanpa harus mengeluarkan biaya dan tenaga.
- 7) Mudah dipahami
- 8) Mudah dimengerti, yaitu tidak banyak usaha yang harus dilakukan untuk berinteraksi dengan sistem tersebut.
- 9) Kemampuan akses dan keamanan.

D. Keterkaitan antara Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking*

Saat ini, dalam penggunaan *mobile banking* syariah sangat berkaitan dengan literasi keuangan. Literasi keuangan yang baik khususnya pada *mobile banking* syariah ini menjadi bagian penting di Indonesia, dikarenakan Indonesia memiliki potensi ekonomi digital di Asia Tenggara. Bank Indonesia dan OJK telah mengeluarkan sejumlah regulasi mengenai layanan keuangan digital untuk meningkatkan literasi keuangan di Indonesia. Literasi keuangan yang baik diperlukan untuk mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijak dalam memilih investasi yang halal dan menguntungkan.

Menurut Penelitian (Ledesman, 2018) yang menyatakan bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh secara positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

Kemudahan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya (Jogiyanto Hartono, 2019). Kemudahan penggunaan adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut mudah untuk dipahami.

Layanan keuangan digital atau *mobile banking* menjadi pilihan bagi generasi milenial untuk meningkatkan efisiensi operasional dan juga efisiensi biaya. Generasi milenial memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan penuh pertimbangan dalam menggunakan layanan digital *mobile banking* syariah yang disediakan oleh perbankan Syariah (Churry, 2020) dikutip dari (Yasin, 2021).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Joni, 2022) yang menyatakan bahwa kemudahan dalam menggunakan teknologi keuangan akan menimbulkan minat dalam menggunakan. Sehingga dari kemudahan akan timbulnya proses masyarakat dalam memilih, menimbang dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh tentang kemudahan dalam menggunakan yang kemudian akan direspon melalui tindakan.

E. Penelitian yang Relevan

Pada studi literatur ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya menjadi bahan rujukan dalam memperkuat teori penelitian yang sekarang, dikemukakan untuk memperjelas perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan menggunakan penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2019) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat dalam Menggunakan *Mobile Banking* syariah”. Menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* syariah. Hal ini menunjukkan semakin tinggi persepsi nasabah atas kegunaan aplikasi *mobile banking* maka semakin tinggi pula niat dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* syariah.

Menurut Mukhtisar (2021) yang berjudul “Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking” berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti efisiensi, keamanan, dan kemudahan menarik nasabah untuk melakukan transaksi melalui perbankan *mobile*.

Menurut Johandri Iqbal (2021) yang berjudul “Pengaruh Literasi Digital, Kemanfaatan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Membuka Rekening Melalui *Mobile Banking* syariah” menyatakan hal yang sama, bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* syariah.

Menurut Putra (2023) “Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI *Mobile*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengetahui pengaruh kemudahan, keamanan, dan fitur layanan terhadap minat nasabah menggunakan BSI *mobile*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan dan fitur layanan berpengaruh positif, sedangkan variabel keamanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI *mobile*.

Kemudian Penelitian oleh Nofiani (2023) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Keamanan terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia” berdasarkan hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan risiko keamanan terhadap minat nasabah menggunakan fitur layanan *cardless withdrawal*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat persepsi kemudahan yang dimiliki seseorang

akan semakin besar minat seseorang untuk menggunakan *mobile banking* syariah. Presepsi kemudahan memberikan penjelasan bahwa dalam pelayanan teknologi digital memiliki tujuan untuk membantu seseorang mempermudah suatu kegiatan dalam hal penggunaan *mobile banking* syariah.

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan

Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan/Persamaan
(Pratama, 2019)“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat dalam Menggunakan <i>Mobile Banking</i> syariah”	Penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan regresi linear berganda	Variabel Persepsi kegunaan, kemudahan, kenyamanan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> syariah	Meningkatnya persepsi manfaat, kemudahan, kredibilitas informasi tentang <i>metode banking</i> syariah akan meningkatkan minat perlaku.
(Mukhtisar, 2021).Pengaruh <i>Efisiensi</i> , Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)	Penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan regresi linear berganda	Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)	Menggunakan variabel keamanan dan kemudahan. Tidak ada variabel keuangan, variabel Y penelitian juga berbeda yaitu minat bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> , tempat penelitian berbeda yaitu Bank syariah Mandiri Ulee Kareng banda Aceh, menggunakan <i>theory of planned behavior</i> .
(Johandri Iqbal, (2021) “Pengaruh Literasi Digital, Kemanfaatan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Membuka	Penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan regresi	Kemudahan dan ketersediaan fitur berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> syariah, dan secara simultan	Persamaanya yaitu sama tentang kemudahan. Perbedaanya terletak pada studi kasus yang digunakan yakni studi kasus yang digunakan.

Rekening Melalui <i>Mobile Banking</i> syariah”	linear berganda	kemudahan dan ketersediaan fitur berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> syariah.
(Putra, 2023), Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile.	Penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan regresi linear berganda	Pengaruh kemudahan, keamanan, dan fitur layanan terhadap minat nasabah menggunakan BSI mobile. Menggunakan variabel kemudahan dan keamanan, menggunakan teori Technology Acceptance Model (TAM), onjek penelitian yaitu BSI. Tidak ada variabel literasi keuangan, tempat penelitian berbeda yaitu di BSI KC Purwokerto Karang Kobar Banyumas.
(Nofiani, 2023) Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Keamanan terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia.	Penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan regresi linear berganda	Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Keamanan terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia dalam Menggunakan Fitur Layanan. Menggunakan variabel kemudahan penggunaan, menggunakan rumus slovin dalam penentuan jumlah sampel. Tidak ada variabel literasi keuangan, dan keamanan, objek penelitian ini tentang fitur layanan <i>cardless</i> .

Sumber: Data diolah 2025

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian. Kerangka berfikir yaitu kerangka yang menyebutkan hubungan pengujian antar variabel yang bertujuan untuk memperjelas maksud pelaksanaan penelitian serta mempermudah dalam pemahaman (Wahid, 2017).

Tingkat Literasi
Digital Mahasiswa

(X)

Minat Penggunaan
Mobile Banking Syariah
(Y)





Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan jawaban yang bersifat sementara pada masalah yang akan diidentifikasi ataupun dugaan sementara yang berkaitan dengan rumusan masalah. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditarik hipotesis untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

Ha = Terdapat pengaruh signifikan pada tingkat literasi mahasiswa terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah.

Ho = Tidak terdapat pengaruh signifikan pada tingkat literasi mahasiswa terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis memakai statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiono.2013). Dalam penelitian ini peneliti memakai statistik deskriptif. Analisis deskriptif yaitu metode statistik yang berusaha menjelaskan atau mendeskripsikan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata ratanya, seberapa jauh data bervariasi dan lain sebagainya.

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif adalah mekanisme penelitian yang menghasilkan deskripsi ataupun gambaran berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta sikap yang dijadikan objek penelitian dan untuk menyelesaikan masalah dengan memberikan analisis dan interpretasi data untuk menggambarkan bagaimana pengaruh variabel independen X (Pengaruh tingkat literasi digital) terhadap variabel dependen Y (minat mahasiswa menggunakan *Mobile Banking* syariah). (sugiono, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer, sumber data primer diperoleh melalui jawaban kuesioner yang dibagikan pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh. Sumber data merupakan subjek darimana suatu data dapat diperoleh. Sumber

data yaitu tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia ataupun dokumen-dokumen. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari informan atau subjek penelitiannya (Hasri, 2022).

C. Populasi dan Sampel penelitian

Lokasi penelitian ialah suatu tempat untuk melakukan penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian agar dapat memperoleh data yang akurat yaitu Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh Banda, Jl. Muhammadiyah No.91, Batoh, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Kode Pos 23123, No Telepon 0822-4673-9905.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Dalam penelitian ini angket diberikan kepada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh secara *online*. Angket merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan suatu Teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Menurut (Arikunto, 2014) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam. Populasi adalah keseluruhan wilayah objek/subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013). Menurut Muhammad (2018) populasi adalah sekumpulan subjek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 76 Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah jumlah seluruh populasi sebanyak 76 Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh), Jika Populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi diambil sebagai sampel, dan yang mengisi data hanya 50 responden dari 76 responden (Suharsimi Arikunto 2019).

F. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel yang sesuai dengan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Macam-macam skala pengukuran bisa berupa: skala nominal, skala interval, skala rasio, serta skala ordinal. Skala ordinal disebut juga skala peringkat, angka yang digunakan hanya menentukan posisi dalam suatu seri yang urut, bukan nilai absolut tetapi angka tersebut tidak dapat ditambahkan, dikurangi, dikalikan maupun dibagi (tidak berlaku operasi matematika).

Skala *likert* digunakan untuk mengukur perilaku, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial sudah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Skala pengukuran pada penelitian yang berisi 5 tingkat jawaban, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Skala *Likert*

STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Data diolah, 2025

G. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

1. Definisi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang memiliki variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek yang lain (Sugiono, 2014). Biasanya variabel dibedakan menjadi variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen).

Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat literasi mahasiswa pada *mobile banking* syariah dimana tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap *mobile banking* syariah dapat diketahui dengan membagikan angket mengenai indikator tingkat literasi mahasiswa pada *mobile banking* syariah. Berdasarkan objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel penelitian ini adalah suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen) adalah variabel yang menjadi sebab terjadi perubahan dalam variabel lain atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Ismayani, 2020). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Literasi Keuangan Digital (X).

2. Variabel Terikat (Dependen) Menurut (Ismayani, 2020) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Oleh karena itu, variabel dependen terikat atau bergantung pada variabel independen. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Minat Mahasiswa menggunakan *mobile banking syariah* (Y).

2. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel yang menyatakan makna, menentukan aktivitas dan membenarkan operasionalnya yang diperlukan untuk mengukur variabel (Yunita, 2023). Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Variabel yang dirumuskan dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu;

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Tingkat Literasi Keuangan (X)	Literasi Keuangan Digital (<i>Digital financial literacy</i>) adalah tingkat pemahaman seseorang yang dikaitkan dengan pembelian <i>online</i> , pembayaran <i>online</i> dengan berbagai model pembayaran dan juga sistem perbankan <i>online</i> . (Prasad, 2018)	1. Pengetahuan dan pemahaman tentang produk dan layanan keuangan digital 2. Pemahaman Keuangan 3. Manfaat 4. Sadar akan risiko-risiko 5. Tanggung jawab keuangan dikutip dari (Maulani, 2016)	Ordinal

Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> syariah (Y)	Minat berperilaku (<i>behavioral Intention</i>) merupakan suatu sikap seseorang dalam melakukan pilihan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. <i>mobile banking</i> syariah suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan. (Mochlasin, 2018)	1. Berminat atau adanya rasa ingin untuk mudah menggunakan. 2. Meningkatkan Kinerja Pekerjaan. 3. Kecepatan akses dan Keamanan. (Laksana, 2016).	Ordinal
--	---	--	---------

Sumber: Data diolah 2024

H. Metode Analisis Data

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Untuk mengukur validitas kuisisioner yang diberikan kepada responden menggunakan bantuan IBM SPSS 25. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item dengan skor totalnya. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Menurut (Sujarweni, 2015) hasil r hitung. dibandingkan dengan rtabel dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 5% jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan

pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Suatu *instrument* mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi apabila nilai yang diperoleh $\geq 0,60$. Tujuan dari validitas dan reliabilitas kuisisioner yaitu untuk meyakinkan bahwa kuisisioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan data yang valid.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel serta dapat melakukan representasi objek masalah penelitian. Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban responden. Adapun dalam teknik analisis data peneliti menggunakan rumus mean, rumus mean digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir *instrument* (Ghazali, 2016) dikutip dari *Binus University School of Accounting* (2021).

3. Analisis Regresi Sederhana

Metode yang digunakan untuk menganalisis data variabel penelitian ialah uji regresi sederhana. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software Microsoft Excel dan SPSS*. Analisis regresi sederhana ini dilakukan untuk menguji seberapa besar tingkat literasi mahasiswa terhadap *mobile banking syariah*, menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Minat menggunakan *Mobile Banking*

a = konstanta atau bilangan harga X = 0

b = koefisien regresi

X = Tingkat Literasi Digital

e = Error/Residual

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Ghozali (2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi normal mengandung arti bahwa data memusat pada nilai rata-rata dan median. Apabila pada grafik normal *probability plot* tampak bahwa titik-titik telah mengikuti garis lurus maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal atau data memenuhi asumsi klasik normalita. Uji normalitas data secara analisis statistik dilakukan dengan uji *kolmogorow-smirnov*. Secara multivariat uji normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 atau 5%.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel linear terikat. Uji linearitas garis regresi merupakan suatu pembuktian apakah model garis linear yang diterapkan benar-benar sesuai dengan keadaannya atau tidak. Pengujian ini menggunakan analisis tabel ANOVA dengan bantuan program *computer SPSS* versi 25. Kriteria yang diterapkan untuk menentukan kelinieritan garis regresi yaitu harga koefisien signifikan. Jika koefisien signifikan lebih besar dari harga alpha yang ditentukan yaitu 5% atau 0,05 maka dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghazali l. , 2018).

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dasar analisisnya yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang diatur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 maka sumbu Y tidak terjadi heteroskedastisitas.

J. Uji Hipotesis

1. Uji parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independent* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk melihat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel dependen, uji *t* dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel . Kriteria ujinya yaitu:
Jika $thitung < ttabel$ atau $thitung > ttabel$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan signifikansi:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. -

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap *variable* terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi, di mana penambahan satu variabel bebas dan pengamatan dalam model akan meningkatkan R^2 meskipun variabel yang dimasukkan itu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan. Koefisien determinasi yang telah disesuaikan berarti bahwa koefisien tersebut telah dikorelasi dengan memasukkan unsur jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan dapat naik atau turun akibat adanya penambahan variabel baru dalam model (Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, 2011).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, yang terletak di Banda Aceh. Universitas Muhammadiyah Aceh merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang memiliki reputasi baik.

Fakultas Agama Islam sebagai lokasi penelitian memiliki lingkungan akademis yang dinamis, dengan Civitas Akademis yang terdiri dari mahasiswa, dosen, dan staff administrasi yang aktif dalam penggunaan teknologi informasi, termasuk *mobile banking*. Lokasi ini dipilih karena tingginya tingkat penggunaan layanan perbankan digital dikalangan mahasiswa, yang berfokus utama penelitian mengenai perilaku konsumtif.

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti ruang kelas, laboratorium computer, dan akses internet yang memadai.

B. Responden

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, responden yang dipilih yaitu Terangkan tentang jumlah responden tersebut 76, Tapi yang isi *Google Form* 50 mahasiswa Perbankan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	17	34
2	Perempuan	33	66
Total		50	100

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden paling banyak yaitu berjenis kelamin perempuan yaitu 33 orang dengan persentase 66%. Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 17 orang dengan persentase 34%.

2. Responden Berdasarkan Angkatan

Dalam penelitian ini, responden yang diambil yaitu mahasiswa Perbankan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh. Adapun responden berdasarkan angkatan dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2021	11	22
2	2022	20	40
3	2023	4	8
4	2024	15	30
Total		50	100

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa responden terbanyak yaitu angkatan 2021 sebanyak 11 orang dengan persentase 22%, kemudian disusul oleh angkatan 2022 sebanyak 20 orang dengan persentase 40%, lalu angkatan 2023

sebanyak 4 orang dengan persentase 8%, dan yang terakhir angkatan 2024 berjumlah 15 orang dengan persentase 30%.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang digunakan dalam mengukur tingkat kevalidan instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian yang valid mempengaruhi validitas tinggi, serta kebalikannya jika suatu instrumen yang tidak valid akan memiliki validitas yang rendah. Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 13 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden

Uji validitas dihitung dengan membandingkan antara rhitung (person correlation) dengan rtabel . Pertanyaan dalam angket dapat dinyatakan valid apabila rhitung > rtabel. Untuk mencari nilai rtabel Uji validitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 25 dengan dengan tingkat signifikan 5% yaitu df (derajat kebebasan) = $n-2 = 50-2 = 48$ sehingga didapatkan rtabel 0,278. Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini yaitu:

1. Tingkat literasi digital mahasiswa (X)

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i> (rhitung)	Rtabel	Keterangan
Tingkat literasi digital mahasiswa (X)	P1	0,659	0,278	Valid
	P2	0,660	0,278	Valid
	P3	0,667	0,278	Valid
	P4	0,845	0,278	Valid
	P5	0,387	0,278	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Pada table diatas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel X nilai yang dihasilkan dinyatakan valid. Hal ini diketahui dengan cara membandingkan setiap nilai rhitung (*pearson correlation*) dengan rtabel , dan menghasilkan rhitung $>$ rtabel sehingga hasilnya dinyatakan valid.

2. Minat Penggunaan *Mobile Banking* Syariah (Y)

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan (Y)

Variabel	Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R tabel	Keterangan
		(r hitung)		
Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Syariah (Y)	P1	0,688	0,278	Valid
	P2	0,821	0,278	Valid
	P3	0,873	0,278	Valid
	P4	0,768	0,278	Valid
	P5	0,884	0,278	Valid
	P6	0,804	0,278	Valid
	P7	0,853	0,278	Valid
	P8	0,808	0,278	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel Y nilai yang dihasilkan dinyatakan valid. Hal ini diketahui dengan cara membandingkan setiap nilai rhitung (*pearson correlation*) dengan rtabel , dan menghasilkan rhitung $>$ rtabel sehingga hasilnya valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tabel yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dinyatakan reabilitas apabila nilai *coefficients cronbach's alpha* $>$ 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas penelitian ini yaitu:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Nilai <i>Cronbach's</i>	Ket
Tingkat literasi digital mahasiswa(X)	0,830	0,60	Reliabel
Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Syariah (Y)	0,925	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah,SPSS 2025

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel Tingkat literasi digital mahasiswa (X) yaitu sebesar 0,830 dan nilai variabel Minat Penggunaan *mobile banking* syariah (Y) yaitu 0,925. Hal ini menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* tiap variabel $> 0,60$. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator dari variabel X maupun Y merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

D. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini dilakukan pada setiap variabel penelitian yaitu, tingkat literasi digital mahasiswa (X) dan minat penggunaan *mobile banking* syariah (Y). berikut nilai statistik deskriptif dari setiap variabel penelitian yaitu:

Tabel 4. 6 *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X	50	14	25	416	2.943
TOTAL_Y	50	18	39	712	5.034
Valid N (listwise)	50				

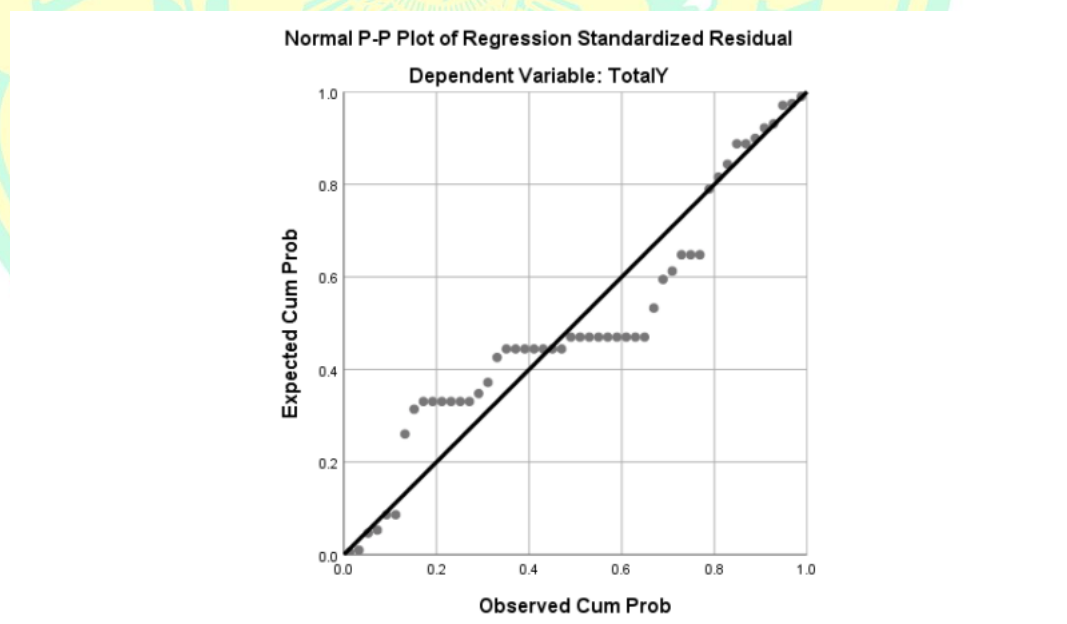
Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Nilai N merupakan jumlah data yang diproses, dimana setiap variabel memiliki jumlah responden sebanyak 50 orang. Nilai minimum menunjukkan nilai terendah atau terkecil dari deretan data variabel.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang baik yaitu distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *P-P plot of Regression Standardized Residual* dengan bantuan SPSS Statistik Version 25. Adapun hasil pengujian uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



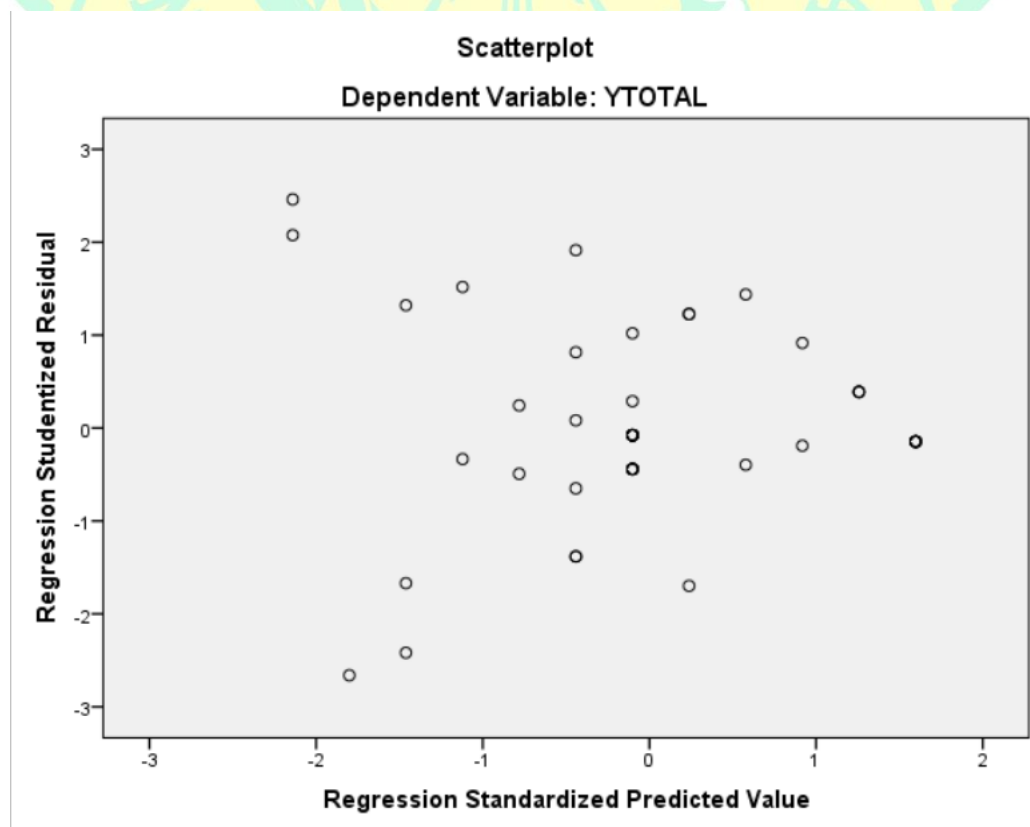
Gambar 4. 1 Normal *P-Plot*

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan gambar di atas hasil uji normalitas *p-plot* di atas bisa disimpulkan bahwa butiran data mengikuti arah garis diagonal atau titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Hal ini menyatakan bahwa data dalam penelitian ini layak untuk digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Apabila residualnya memiliki varian yang sama maka terjadi homokedastisitas dan jika variannya tidak sama maka terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari variabel bebas atau independen,



apabila mempunyai nilai signifikan $> 0,025$ maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Dapat dilihat dari gambar di atas yang menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data grafik *scatterplot* tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak digunakan.

F. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu literasi keuangan (X), sedangkan variabel dependen ialah *mobile banking* (Y). Adapun hasil dari regresi sederhana dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4. 7 Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	10.701	2.751
Literasi	1.271	.134

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas, maka persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 10.701 + 1.271X + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Y , yaitu minat penggunaan *Mobile Banking* Syariah.

a = Konstanta

b = *Koefisien regresi*

X = Literasi Digital

e = *Standar error*

Berdasarkan pada model di atas dapat dijelaskan tentang hubungan antara variabel dependen dan independen yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sebanyak 10,701. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yang meliputi tingkat literasi digital mahasiswa (X) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Minat penggunaan *Mobile Banking* syariah adalah sebesar sebanyak 10,701.
- b. Variabel tingkat literasi digital mahasiswa (X) adalah sebesar 1.271. Hal ini menyatakan bahwa jumlah variabel tingkat literasi digital mahasiswa (X) bertambah 1 Unit dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel minat penggunaan *Mobile Banking* syariah (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1.271 Unit.

G. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai

signifikan $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut hasil uji parsial t sebagai berikut:

Rumus untuk mencari t tabel yaitu:

$$= n - k - 1$$

$$= 50 - 1$$

$$= 49$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variable

Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients	
1	(Constant)	3,498	2,751	1,271	,210
	X TOTAL	1,436	,134	,839	10,701

a. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan pada tabel di atas dari hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa hipotesis untuk variabel tingkat literasi digital mahasiswa (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 10,701 dan t tabel sebesar 1.271 dengan signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah.

Hal ini berarti bahwa H_a diterima, artinya variabel tingkat literasi digital mahasiswa (X) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *mobile*

banking syariah (Y). Nilai t hitung diperoleh positif yaitu 10,701 yang berarti berpengaruh signifikan.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai R^2 semakin mendekati angka 1 maka terdapat pengaruh yang tinggi terhadap kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.839 ^a	.705	.698	2.764

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,705 atau 70,5%. Hal ini berarti 70,5% variabel independen (tingkat literasi digital mahasiswa) dapat mempengaruhi variabel dependen (minat penggunaan *mobile banking syariah*). Sedangkan sisanya 29,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi digital mahasiswa terhadap minat penggunaan *mobile banking*. Penelitian ini dilaksanakan

pada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh. Data diperoleh dari jumlah sampel sebanyak 50 orang responden.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan tingkat literasi digital mahasiswa terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah pada mahasiswa pada program studi perbankan Syariah. Dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel nilai, thitung sebesar 10,701 sedangkan ttabel sebesar 2,00958 Dapat diketahui nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $10,701 > 2,00958$ dengan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel tingkat literasi digital mahasiswa terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah. Jadi semakin tinggi tingkat literasi digital mahasiswa maka semakin tinggi pula minat penggunaan *mobile banking* syariah. Dari pembahasan ini menunjukkan bahwa variabel literasi mempengaruhi penggunaan *mobile banking* syariah disebabkan pengetahuan merupakan suatu landasan seseorang dalam mengambil keputusan dalam menggunakan layanan *mobile banking*, perlu adanya pengetahuan mendasar bagi mahasiswa untuk mengoperasikannya. Sehingga dapat digunakan dengan mudah dimana saja dan kapan saja.

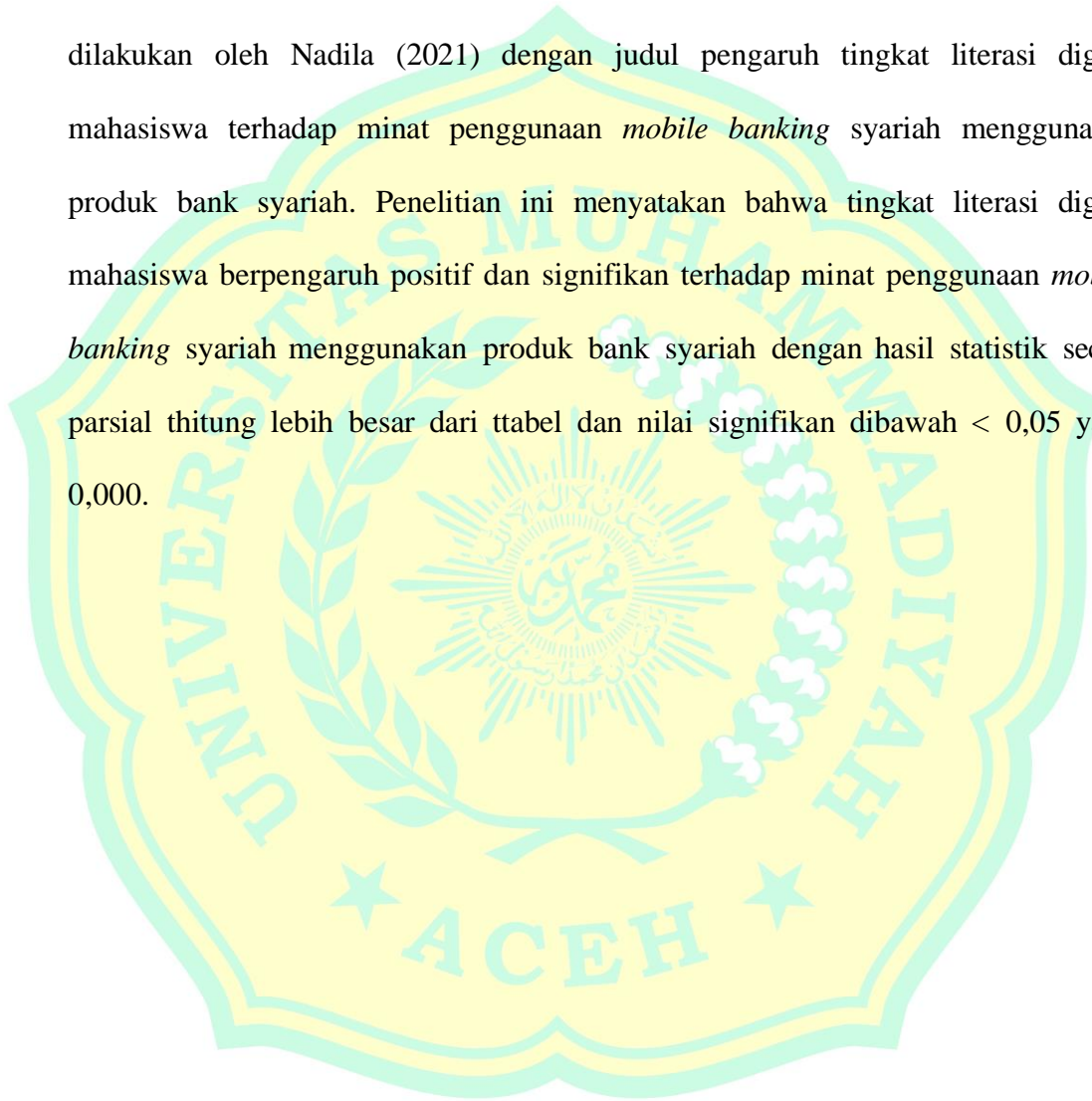
Pengetahuan mahasiswa Perbankan Syariah tentang *mobile banking* bukan suatu hal yang asing, namun sudah sangat populer di kalangan mahasiswa hal ini dikarenakan *trend* teknologi yang semakin canggih. Pengetahuan menjadi suatu faktor yang perlu diketahui tentang karakteristik dan manfaat suatu layanan, apabila

nasabah atau mahasiswa kurang mengetahui informasi mengenai karakteristik suatu layanan maka dapat mengalami kesalahan dalam mengambil keputusan pada saat menggunakannya. Selain itu dengan mengetahui dan memahami manfaat yang melekat pada suatu produk atau layanan, mahasiswa dapat membuat pertimbangan sebelum mengambil keputusan untuk memakai atau tidak memakainya. Jika nasabah atau mahasiswa merasa puas terhadap suatu produk atau layanan tersebut maka nasabah akan terus menggunakan layanan tersebut. Dari uji R^2 menjelaskan bahwa 70,5% variabel independen (tingkat literasi digital mahasiswa) dapat mempengaruhi variabel dependen (minat penggunaan *mobile banking syariah*). Sedangkan sisa 29,5% dijelaskan mempengaruhi faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Nilai konstanta (α) yang didapat dalam penelitian ini adalah sebesar 10,701. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yang meliputi tingkat literasi digital mahasiswa (X) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai konstanta variabel minat penggunaan *mobile banking syariah* tetap mengalami peningkatan sebanyak 10,701. Dapat dilihat dari rumus $Y = \alpha + \beta X + e$. Untuk nilai α yaitu 10,701 dan nilai β X adalah sebesar 2,00958.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Maulani (2016) dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi digital mahasiswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan tingkat literasi digital mahasiswa terhadap minat penggunaan *mobile banking syariah*. Persamaan dalam

penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang variabel tingkat literasi digital mahasiswa dan responden penelitian ini ialah mahasiswa. Penelitian lain juga dilakukan oleh Nadila (2021) dengan judul pengaruh tingkat literasi digital mahasiswa terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah menggunakan produk bank syariah. Penelitian ini menyatakan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah menggunakan produk bank syariah dengan hasil statistik secara parsial thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikan dibawah $< 0,05$ yaitu 0,000.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh tingkat literasi digital terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* syariah (studi pada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh) terdiri dari satu variabel X dan satu variabel Y, dengan sampel penelitian 50 orang mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa:

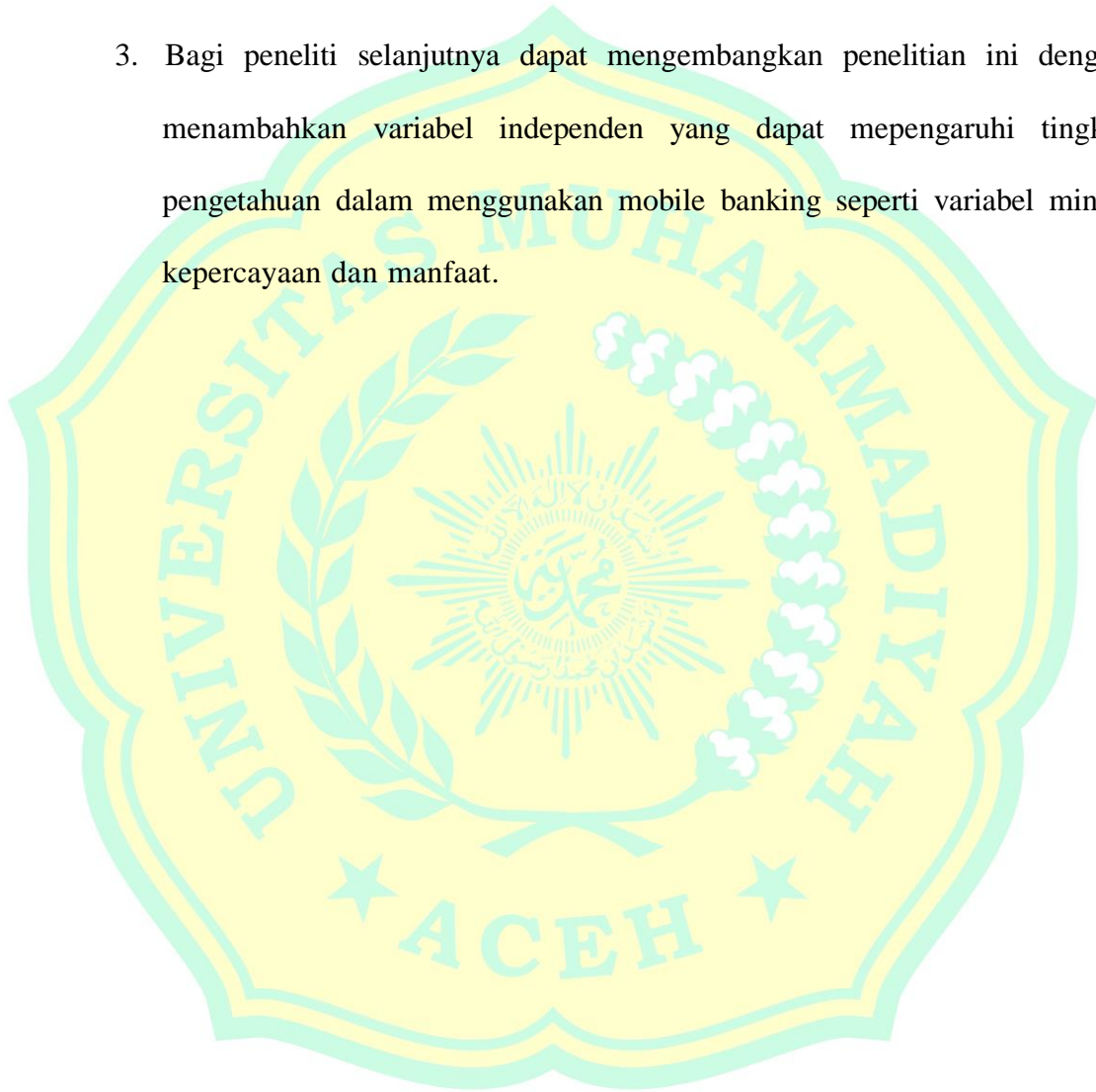
1. Secara individual variabel tingkat literasi digital mahasiswa (X), berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan secara parsial dinyatakan bahwa variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah.
2. Nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,705 yang berarti bahwa variabel tingkat literasi digital mahasiswa (X) dapat menjelaskan hubungannya dengan variabel minat penggunaan *mobile banking* syariah (Y) sebesar 70,1% sedangkan sisanya $(100\% - 70,5\%) = 29,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang peneliti ajukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, dalam menggunakan *mobile banking* untuk melakukan transaksi agar lebih teliti supaya tidak terjadi suatu kesalahan yang dapat merugikan pihak mahasiswa.

2. Bagi akademik, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bagi kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel independen yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dalam menggunakan mobile banking seperti variabel minat, kepercayaan dan manfaat.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adi, A. (2023). Anteseden dan Konsekuensi dari Kepercayaan Nasabah Terhadap Aplikasi Mobile Banking pada Buku Bank Lv. Disertasi.
- Andrianto, A., & Firmansyah, M.A. (2019). Manajemen bank syariah: Implementasi teori dan praktek.
- Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi. (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Djali, Raffiful Hajj (2023) Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Firmansyah, M. A., & Ak, M. (2021). Manajemen Bank Syariah. Indonesia, 1. B. (2014). Memahami bisnis bank syariah. Gramedia Pusaka Utama.
- Hadi Ismanto dkk, Perbankan dan literasi keuangan, Yogyakarta: Deepubi (2019)
- Ismayani, I. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2019). Strategi Penelitian Bisnis. Penerbit Andi.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. (2023). Prinsip-Prinsip Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Maryam B. Gainau, Pengaruh Metode Penelitian, Yogyakarta: PT. Kanisius, (2021)
- Muhammad. (2018). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada
- Mukhra, U. H., Makruf, J. J., Kesuma, T. M., Nizam, A., & Siregar, M. R. (2024) *mobile banking* dalam persepsi privasi nasabah. Syiah Kuala University Press.
- Sugiono. (2013). Metode penelitian pendidikan. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*.
- Sugiono. (2014). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2018). Penelitian Pendidikan. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir. Bandung: Alfabeta.

Syafrial, H. (2023). Literasi digital. Nas Media Pusaka.

Uly Handayani Mukhra dkk, mobile banking dalam persepsi privasi nasabah, Banda Aceh:Syiah Kuala University Press,(2024).

Veni Apriyani dkk, Manajemen Pelayanan Kualitas Bank Syariah, Bengkulu: CV. Brimedia Global, (2020).

Yumanita, D., Pendidikan, P., Studi, D. A. N.,&Ppsk, k. (2005). Bank Syariah: Gambaran Umum. Jakarta: Pusaka Pendidikan dan Studi kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia,2.

Zainul Arifin, M. B. A. (2012). Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah. Pusaka Alvabet.

Artikel dalam Jurnal

Desria , K. (2024). Literasi Keuangan Untuk Menumbuhkan Kecerdasan Finansial Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 30.

Johandri Iqbal, H. (2021). Pengaruh Literasi Digital, Kemanfaatan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Membuka Rekening. *Ekonomi dan Bisnis Islam*.

Julien, H. (2020). Success Factors Affecting Digital Literacy Training Initiatives Led by Local Community Organizations.

Joni, Yulianti. R & Hamdiah. C. (2022).Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan mobile banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Banda Aceh). *Jurnal Serambi Konstruktivis*

Kurniawati, H. (2017). Analisis Minat Penggunaan *Mobile Banking* dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Ekonomi dan Bisnis Akuntansi*, 24.

Ledesman, M. (2018). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Muhammad, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap. *Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 5.

Mukhtisar, T. (2021). Pengaruh Efisien, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan mobile banking. *global jurnal of islamic banking and finance*, 1.

OJK. (2014). Pelaksanaan Edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan atau masyarakat. 1.

- OJK. (2017, Oktober senin). *Literasi Keuangan*. Retrieved from Literasi keuangan: Literasi keuangan
- Prasad, H., Meghwal, D., & Dayama, V. (2018). Digital Financial Literacy: A Study of Households of Udaipur. *Journal of Business and Management*
- Pratama, A. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking. *Akuntansi Netral*, 1.
- Laksana. (2016). Pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan dan persepsi kesesuaian terhadap minat menggunakan mobile banking. *jurnal Administrasi Bisnis*, 2.
- Sujarweni. (2015). metodologi . *penelitian bisnis ekonomi*.
- Sukma, I. (2023, Mei). Dampak literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan niat sebagai variabel mediasi. *jurnal ilmiah global education*, 700.
- Trisni. (2012). Tinjauan Hukum Islam Terhadap SMS Banking. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 16 sd 32.
- Wibiadila, I. (2016). Pengaruh kegunaan, resiko, dan kualitas, layanan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking pada PT Bank mandiri syariah cabang solo. *Universitas Brawijaya*.
- Wibowo. Minat menggunakan Mobile Banking untuk melakukan transaksi pembayaran spp . *mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya*.
- Wahid, N. (2017). Paduan penulisan skripsi. *fakultas syariah dan ekonomi islam*.
- Wahyuni, S., Finansial, L., Digital, D., Pekerja, K., Ditinjau, M., Latar, D., & Pendidikan, B. (2019). literasi finansial dan digital keluarga pekerja migran ditinjau dari latar belakang pendidikan financial and digital literacy of migrant workers' families in terms of educational background.
- Yasin, R. (2021). Analisis pengaruh layanan digital perbankan syariah terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial. *Jurnal baabu al ilmi* , 1.
- Yola, y. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan nasabah . *studi akuntansi, fakultas bisnis*, 9.
- Yunita, Y. (2023). Telaah Kompetensi Guru di Era Digital dalam Membangun Warga Negara yang Baik. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 86.

Prosiding Seminar

Fadlan, A. (2015). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keuangan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*. *Aministrasi Bisnis*, 1.

Hasri, N. (2022). Analisis Tingkat Literasi Mahasiswa. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.

Maulani, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi literasi keuangan. *Manajemen Fakultas Ekonomi*.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Hadi, S&Novi. (2011). Faktor faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan *Mobile Banking*. *Skripsi*.

Nofiani, Panca Windi. “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Keamanan terhadap Minat Nasabah Generasi Z Bank Syariah Indonesia dalam Menggunakan Fitur Layanan *Cardless Withdrawal*.” Skripsi, UIN KH Abdur Rahman Wahid Pekalongan, 2023.

Prasuko, Ario Satrio.(2020). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Fitur Layanan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Palembang Veteran. Skripsi UIN Raden Fatah Palembang.

Putra. “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Kepercayaan, dan Kenyamanan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking: Studi Empiris pada Nasabah Pengguna Mobile Banking BCA di Boyolali.” Skripsi, Universitas Muhaammadiyah Surakarta, 2023.

World Bank. (2016). Trends In The Objectives of National Financial Capability Strategis. *Tentang Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, 9.

Laman Web

Fadhol, S. (2020, oktober). *sevima.com*. Retrieved from dunia kampus.

Mochlasin. (2018). Consumer Behavior Perbankan Syariah. In LP2M (Vol. 51, Issue 3). <https://doi.org/10.2307/1251656>

Universitas Mulawarman. (2021, november). *pentingnya literasi keuangan bagi Mahasiswa dan Masyarakat*. Retrieved from <https://Feb.Unmul.ac.id/detail-berita-web-pentingnya-literasi-keuangan-bagi-mahasiswa-dan-masyarakat-hmj-akuntansi.html>.

LAMPIRAN

Lampiran I Angket Penelitian

**PENGARUH TINGKAT LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT
MAHASISWA MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Aceh)**

Assalamualaikum wr. Wb

Kepada responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan tugas skripsi pada program strata 1 (S1)
Universitas Muhammadiyah Aceh Banda Aceh, saya

Nama : Akmal Rufajar

NPM : 2105190002

Fakultas/Prodi : Perbankan Agama Islam/Perbankan Syariah

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Digital Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh)”, maka saya mohon kesediaan saudara/I untuk berkenan mengisi kuesioner penelitian ini dengan penilaian yang objektif. Data dari saudara/I akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan dan partisipasi teman-teman dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr, wb

Hormat Saya,

Akmal Rufajar

email: Akmalrufajar@gmail.com

I. Petunjuk Pengisian Angket

Silakan beri tanda[√]pada jawaban yang telah disediakan.

1. Nama :
2. Jenis kelamin : Laki-laki
 Perempuan
3. Angkatan
: 202
 202
 202
 202
4
4. Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
5. Memiliki Aplikasi m-Banking : Ya Tidak

II. Pernyataan

Silahkan Anda pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi yang anda alami atau rasakan, dengan cara memberikan[√]pada pilihan jawaban yang tersedia dari mulai skala I (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

Keterangan :

- 1 = Sangat Tidak setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

1. Literasi Keuangan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
----	------------	-----	----	----	---	----

1	Saya memiliki pengetahuan bahwa aplikasi <i>mobile banking</i> merupakan aplikasi yang mudah digunakan.					
---	---	--	--	--	--	--



2	Saya memahami semua tentang <i>mobile banking</i>					
3	Sebelum menggunakan <i>mobile banking</i> saya menganalisis manfaatnya terlebih dahulu.					
4	Saya sadar ada resiko-resiko yang terdapat dalam <i>mobile banking</i> .					
5	Saya memiliki tanggungjawab dalam melakukan transaksi keuangan.					

2. Minat Penggunaan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	<i>Mobile banking</i> merupakan sebuah fasilitas dari bank yang mudah digunakan untuk melakukan transaksi keuangan dimanapun dan kapanpun.					
2	Layanan <i>mobile banking</i> sangat bermanfaat bagi saya.					
3	Saya sering menggunakan layanan <i>mobile banking</i> ketika melakukan transaksi keuangan karena lebih fleksibel.					
4	Dengan adanya <i>mobile banking</i> dapat memudahkan saya dalam menjalankan aktivitas transaksi sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kinerja pekerjaan.					
5	Dengan berbagai keuntungan yang saya dapatkan, saya menyarankan orang lain untuk menggunakan layanan <i>mobile banking</i> karena dapat mengontrol pekerjaan.					
6	Fitur layanan <i>mobile banking</i> jelas dan mudah dipahami.					

7	Fasilitas yang ditawarkan <i>mobile banking</i> sesuai dengan kebutuhan sehari-hari karna mudah dimengerti.					
8	<i>Mobile banking</i> menyediakan layanan transaksi keuangan secara cepat dan aman.					



Lampiran II**Data yang diperoleh dari 50 responden****1.Literasi Keuangan (X)**

Nomor Responden	Literasi (X)					Total X
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	
1	4	5	4	4	5	22
2	4	4	4	4	3	19
3	5	5	5	5	5	25
4	3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	4	24
6	4	3	3	3	4	17
7	5	5	5	5	5	25
8	4	4	4	4	4	20
9	4	3	4	4	4	19
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	4	4	20
12	4	3	4	4	4	19
13	5	5	5	5	5	25
14	1	3	3	3	4	14
15	5	4	5	5	5	24
16	4	4	4	4	4	20
17	5	4	5	5	5	24
18	4	4	4	4	4	20
19	4	2	4	2	4	16
20	4	4	4	4	4	20
21	3	2	4	3	4	16
22	5	5	5	5	5	25
23	5	3	3	3	4	18
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	4	4	23
26	5	4	4	5	3	21
27	4	3	4	4	4	19
28	4	3	4	3	4	18
29	1	1	5	4	3	14
30	2	4	2	2	5	15
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20

33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	3	4	4	19
36	4	4	4	4	4	20
37	5	4	4	4	5	22
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	2	4	2	4	16
41	5	4	4	4	4	21
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	5	21
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	4	4	4	20
47	3	3	4	4	3	17
48	4	4	4	4	4	20
49	5	4	4	5	5	23
50	4	4	4	4	4	20

2. Minat Penggunaan (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total Y
1	4	4	5	3	4	5	5	4	34
2	5	5	4	3	4	4	4	4	33
3	5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	4	4	4	3	3	3	3	3	27
5	5	5	5	4	5	5	5	5	39
6	5	5	5	3	3	4	4	3	32
7	5	5	5	4	5	5	5	5	39
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	3	3	4	4	3	29
10	5	5	5	4	5	5	5	5	39
11	4	4	4	3	4	4	5	4	32
12	4	3	3	3	3	4	3	4	27
13	5	5	5	4	5	5	5	5	39
14	4	4	3	3	3	5	4	4	30
15	5	5	5	4	5	5	5	5	39
16	4	4	4	3	4	4	4	4	31

17	5	5	5	4	5	5	5	5	39
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	3	2	3	2	2	2	4	22
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	5	3	3	3	4	4	4	4	30
22	5	5	5	4	5	5	5	5	39
23	4	5	4	3	3	4	4	3	30
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	5	5	5	4	5	5	5	5	39
26	5	4	5	4	5	4	5	5	37
27	5	5	5	4	4	4	4	5	36
28	3	4	4	3	4	3	3	4	28
29	3	3	4	2	5	4	4	4	29
30	4	1	1	1	1	4	4	2	18
31	5	4	4	3	4	4	4	4	32
32	4	4	4	3	4	4	4	4	31
33	4	4	4	4	3	4	4	4	31
34	5	5	5	4	4	4	4	4	35
35	4	4	4	3	4	4	4	4	31
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	5	5	5	4	5	5	5	5	39
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	3	4	4	4	4	31
40	4	2	2	2	2	2	2	4	20
41	5	5	5	4	4	4	5	5	37
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	3	4	3	3	4	4	4	29
44	5	5	5	4	5	5	5	5	39
45	5	5	5	4	5	5	5	5	39
46	5	5	4	3	4	4	4	4	33
47	3	5	1	4	4	3	3	4	27
48	4	4	4	3	4	4	4	4	31
49	4	4	4	4	5	5	5	5	36
50	4	4	4	3	4	4	4	4	31

X4	Pearson Correlation	.552**	.667**	.714**	1	.316*	.845**	.428**	.644**	.706**	.690**	.852**	.704**	.739**	.705**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.025	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	.432**	.543**	.273	.316*	1	.631**	.382**	.125	.330*	.191	.198	.573**	.487**	.320*	.387**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.055	.025		.000	.006	.387	.019	.185	.169	.000	.000	.024	.005
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total X	Pearson Correlation	.820**	.843**	.710**	.845**	.631**	1	.587**	.623**	.722**	.682**	.721**	.689**	.736**	.724**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y1	Pearson Correlation	.571**	.485**	.372**	.428**	.382**	.587**	1	.534**	.603**	.409**	.416**	.534**	.583**	.530**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.002	.006	.000		.000	.000	.003	.003	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.576**	.497**	.486**	.644**	.125	.623**	.534**	1	.709**	.727**	.685**	.516**	.548**	.569**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.387	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.611**	.564**	.548**	.706**	.330*	.722**	.603**	.709**	1	.584**	.719**	.655**	.731**	.594**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.019	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	.625**	.518**	.548**	.690**	.191	.682**	.409**	.727**	.584**	1	.669**	.446**	.487**	.704**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.185	.000	.003	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.497**	.487**	.756**	.852**	.198	.721**	.416**	.685**	.719**	.669**	1	.668**	.725**	.809**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.169	.000	.003	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.354*	.656**	.414**	.704**	.573**	.689**	.534**	.516**	.655**	.446**	.668**	1	.906**	.532**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	.483**	.690**	.432**	.739**	.487**	.736**	.583**	.548**	.731**	.487**	.725**	.906**	1	.579**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.603**	.429**	.767**	.705**	.320*	.724**	.530**	.569**	.594**	.704**	.809**	.532**	.579**	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total Y	Pearson Correlation	.659**	.660**	.667**	.845**	.387**	.839**	.688**	.821**	.873**	.768**	.884**	.804**	.853**	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																

Lampiran Uji Reabilitas

1. Literasi Keuangan (X)

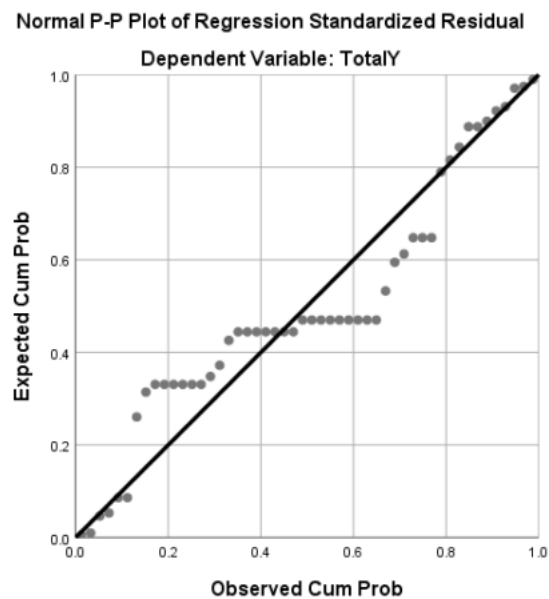
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.830	5

2. Mobile Banking (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	8

Lampiran Uji Asumsi Klasik

Normalitas



Lampiran Regresi Sederhana

		<i>Unstandardized</i>	
		<i>Coefficients</i>	
Model		B	Std. Error
	(Constant)	10.701	2.751
	Literasi	1.271	.134

Lampiran Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.839 ^a	.705	.698	2,764

a. Predictors: (Constant), XTOTAL

b. Dependent Variable: YTOTAL

Lampiran Uji Parsial (t)

Coefficients^a						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	3.498	2.751		1.271	.210
	TotalX	1.436	.134	.839	10.701	.000

a. Dependent Variable: YTOTAL

Lampiran Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-1)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880

27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran Tabel t untuk (df = 1 – 50)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198

14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
(STATUS TERAKREDITASI)

Jalan Muhammadiyah No. 91 Batoh Lueng Bata Email : fai.tarbiyah@unmuha.ac.id
BANDA ACEH 23245

Nomor : 588/UM. M6/Q/FAI/2025
Lampiran : --
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian
Data Menyusun Skripsi

Banda Aceh, 28 April 2025

Kepada Yth :
Dekan FAI Universitas Muhammadiyah Aceh
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh dengan ini memohon agar kiranya Bapak/Ibu memberi izin dan bantuan kepada :

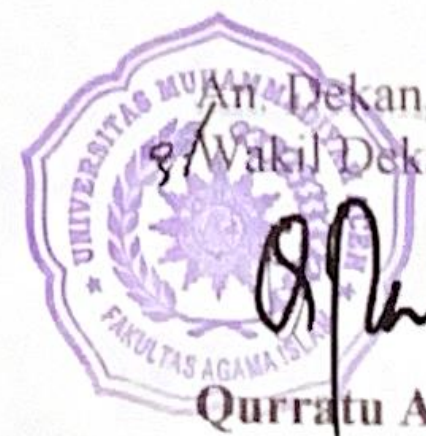
Nama : Akmal Rufajar
NPM : 2105190002
Jurusan : Perbankan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat Asal : Dusun Lamnga, Kecamatan Montasik,
Kabupaten Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada :
Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Rangka Menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, yang berjudul:

“Pengaruh Tingkat Literasi Digital terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Syariah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh)”

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalam



An. Dekan,
Wakil Dekan 1,

Qurratu Aini
Qurratu Aini, S.S., M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

(STATUS TERAKREDITASI)

Jalan Muhammadiyah No. 91 Batoh Lueng Bata Email : fai.tarbiyah@unmuha.ac.id
BANDA ACEH 23245

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 178/UM.M5/Q/FAI/2025

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh,

- Menimbang:
- Bahwa untuk kelancaran ujian-ujian Skripsi pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi mahasiswa yang bersangkutan;
 - Yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing Skripsi.

- Mengingat :
- Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI No. 2013 Tahun 2016 Tanggal 11 April 2016;
 - Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA) No. 1353/DE/A.5/AR.10/VII/2024
 - Keputusan Tim Pengesahan Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh Tanggal 18 Februari 2025

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- Menunjuk saudara :
 - Puji Aryani, S.E., M.Sc., Ph.D.**
Sebagai Pembimbing I.
 - Hemma Marlenny, S.E., M.Si., Ak., CA**
Sebagai Pembimbing II.

Untuk membimbing Skripsi :

N A M A : Akmal Rufajar

N P M : 2105190002

J U R U S A N : Perbankan Syariah

J U D U L : Pengaruh Tingkat Literasi Digital terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Syariah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh

- Kepada Pembimbing yang tercantum namanya diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku;
- Surat Keputusan ini hanya berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan.
- Segala sesuatu akan dirubah dan ditetapkan kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan kemudian hari.

Ditetapkan di : Banda Aceh.
Pada Tanggal : 25 Februari 2025



Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A.

Tembusan :

- Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Koordinator Kopertais Wilayah V Aceh.
- Mahasiswa Yang bersangkutan.
- Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Akmal Rufajar
2. Tempat/Tanggal Lahir : Lamnga / 03 Oktober 2000
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
6. Email : akmalrufajar@gmail.com
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Gampong Lamnga, Kec. Montasik, Kab. Aceh Besar
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Syarifuddin
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Ibu : Indrawati
 - d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - e. Alamat : Gampong Lamnga, Kec. Montasik, Kab. Aceh Besar
10. Riwayat Pendidikan
 - a. MI/SD Masuk Tahun 2006 Lulus Tahun 2013
 - b. MTs/SMP Masuk Tahun 2013 Lulus Tahun 2016
 - c. MA/SMK/SMA Masuk Tahun 2016 Lulus Tahun 2019
 - d. Progam Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh tahun 2021 sampai sekarang.

Banda Aceh, 08 Agustus 2025

Penulis,



AKMAL RUFAJAR